

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia terdapat banyak potensi pariwisata yang bisa dikembangkan, salah satu yang terkenal adalah Jawa Barat. Dan Kota Bogor yang merupakan bagian dari wilayah Jawa Barat terkenal dengan Kota Hujan yang udaranya masih sejuk, nyaman dan segar. Dalam kondisi alam yang sangat berbeda dengan ibukota atau daerah-daerah yang lain, serta mudahnya aksesibilitas untuk menuju kawasan ini dan ditambah lagi dengan kekayaan potensi kepariwisataan yang dimiliki oleh Kota Bogor, merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang datang dari Jakarta, luar Jakarta bahkan dari mancanegara.

Kawasan wisata Bogor sudah sejak lama dikenal karena kesejukan dan kesegaran udaranya serta panorama alam yang indah. Karena itu tak heran banyak orang mengatakan bahwa Kota Bogor merupakan tempat peristirahatan dengan rekreasi yang memberikan kesejukan dan kenyamanan yang dapat menenangkan hati. Dari berbagai tempat wisata yang ditawarkan di kota Bogor, Kebun Raya Bogor menjadi salah satu Kebun Raya yang terbaik di dunia dalam bidang konservasi dan penelitian tumbuhan tropika, pendidikan lingkungan dan pariwisata. (Sumber : bogorbotanicgardens.org)

Karena disamping berfungsi sebagai kebun riset tanaman tropis yang juga merupakan kebun rekreasi yang cukup menyenangkan disamping itu juga keadaan iklim yang cukup baik menjadikan tanaman-tanaman tropis dan daratan rendah dapat hidup dengan subur di Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor juga menjadi landmark utama dan terletak di tengah Kota Bogor ini merupakan tempat tamasya yang berhawa sejuk dengan ketinggian 260M dari permukaan laut dan berfungsi sebagai sumber oksigen bagi warga Kota Bogor.

Kebun Raya Bogor adalah tempat wisata yang sudah sangat terkenal baik di dalam maupun luar negeri. Dan Kota Bogor sudah sangat identik dengan Kebun Raya Bogor. Setiap wisatawan yang mengunjungi Kota Bogor tidak akan lupa untuk singgah ke Kebun Raya Bogor baik untuk ber-rekreasi ataupun untuk kepentingan yang lainnya seperti penelitian, studi edukasi, dan sebagainya.

Sebagai objek wisata, Kebun Raya Bogor sangat disukai karena letaknya yang strategis yaitu dekat sekali dengan Ibukota Negara, Jakarta dan juga cukup dekat dengan kota Bandung yang merupakan Ibukota dari Propinsi Jawa Barat. Dimana Propinsi Jawa Barat sangat terkena dengan udara yang masih segar, dan masih bersih, itu juga menjadi salah satu point plus untuk menarik minat para pengunjung untuk mengunjungi Kebun Raya Bogor. (Sumber : Liburan.info.com)

Kebun Raya Bogor juga merupakan sebuah kebun penelitian besar yang terletak di jantung Kota Bogor yang luasnya mencapai 80 hektar dan memiliki 15.000 jenis koleksi pohon dan tumbuhan. Dengan kekayaan

flora yang sangat beraneka ragam dan kondisi alamnya yang masih asri menjadikan Kebun Raya Bogor menjadi salah satu tempat wisata kelas dunia. Kebun Raya ini juga menjadi trademark dari Kota Bogor itu sendiri.

Kebun Raya Bogor yang merupakan suatu tempat wisata yang sangat indah dan memiliki sejarah, juga ilmu pengetahuan lain di dalamnya masih kurang diperhatikan, sehingga banyak masyarakat yang kurang menyadari akan begitu banyaknya daya tarik yang ditawarkan oleh Kebun Raya Bogor. Hingga saat ini, pengetahuan-pengetahuan umum yang berada di dalam Kebun Raya Bogor belum diketahui masyarakat luas secara terperinci. Dengan membuat buku dalam mengembalikan citra sebenarnya Kebun Raya Bogor, otomatis akan dapat menciptakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat, yang akhirnya dapat membedakan Kebun Raya Bogor dengan Kebun Raya lainnya. Dengan hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan jumlah konsumen yang mengunjungi Kebun Raya Bogor.

Tidak hanya itu, disini buku yang akan dibuat adalah Kebun Raya Bogor sebagai tempat rekreasi keluarga yang edukatif. Tanpa adanya penjelasan edukatif yang jelas, maka Kebun Raya Bogor hanya dilihat dari sisi fungsionalismenya sebagai kebun terbesar di Kota Bogor, belum lagi citra Kebun Raya yang terkadang dihubungkan dengan hal-hal yang berbau mistis (*image* sebagai tempat yang menyeramkan), dan juga tempat untuk berbuat hal yang tidak senonoh. Karena itu perlu pengetahuan yang lebih bagi masyarakat terhadap Kebun Raya Bogor sebagai tempat yang

dapat memberikan nilai edukasi bagi pengunjungnya dan juga menjadi tempat rekreasi bagi keluarga.

Sasarannya adalah anak-anak Sekolah Dasar dan keluarga, karena Kebun Raya Bogor ini hadir sebagai tempat edukasi bagi keluarga dimana dalam keluarga terdapat juga anak-anak yang sedang berkembang dipenuhi rasa ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan. Dan disinilah nilai edukasi dapat disampaikan baik kepada orang tua, maupun anak-anaknya.

Saat ini Kebun Raya Bogor masih minim dalam hal promosi dan medianya. Hal ini sangatlah disayangkan, karena sebagai salah satu kebun terluas di Jawa Barat, dapat dijadikan tempat edukasi bagi siswa-siswa Sekolah Dasar. Panorama indah yang ditawarkan tentu saja menjadi salah satu komoditi yang dapat dijual dan dipromosikan kepada masyarakat luas. Belum lagi daya tarik dan keunikan yang khas Kebun Raya Bogor yang tidak dimiliki Kebun Raya lainnya, seperti bunga Rafflesia Arnoldi yang merupakan bunga terbesar di dunia yang hanya terdapat di Kebun Raya Bogor, bunga bangkai, dsb.

Karena masalah yang penulis temukan di ataslah, maka perancang memilih judul Proyek Akhir **“Perancangan Buku Citra Kebun Raya Bogor untuk Anak”**.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1. Bagaimana memperkenalkan Kebun Raya Bogor agar citranya sebagai tempat yang dapat meningkatkan pengetahuan diketahui masyarakat?

2. Bagaimana mengembalikan citra Kebun Raya Bogor sebagai tempat rekreasi menjadi tempat edukasi?

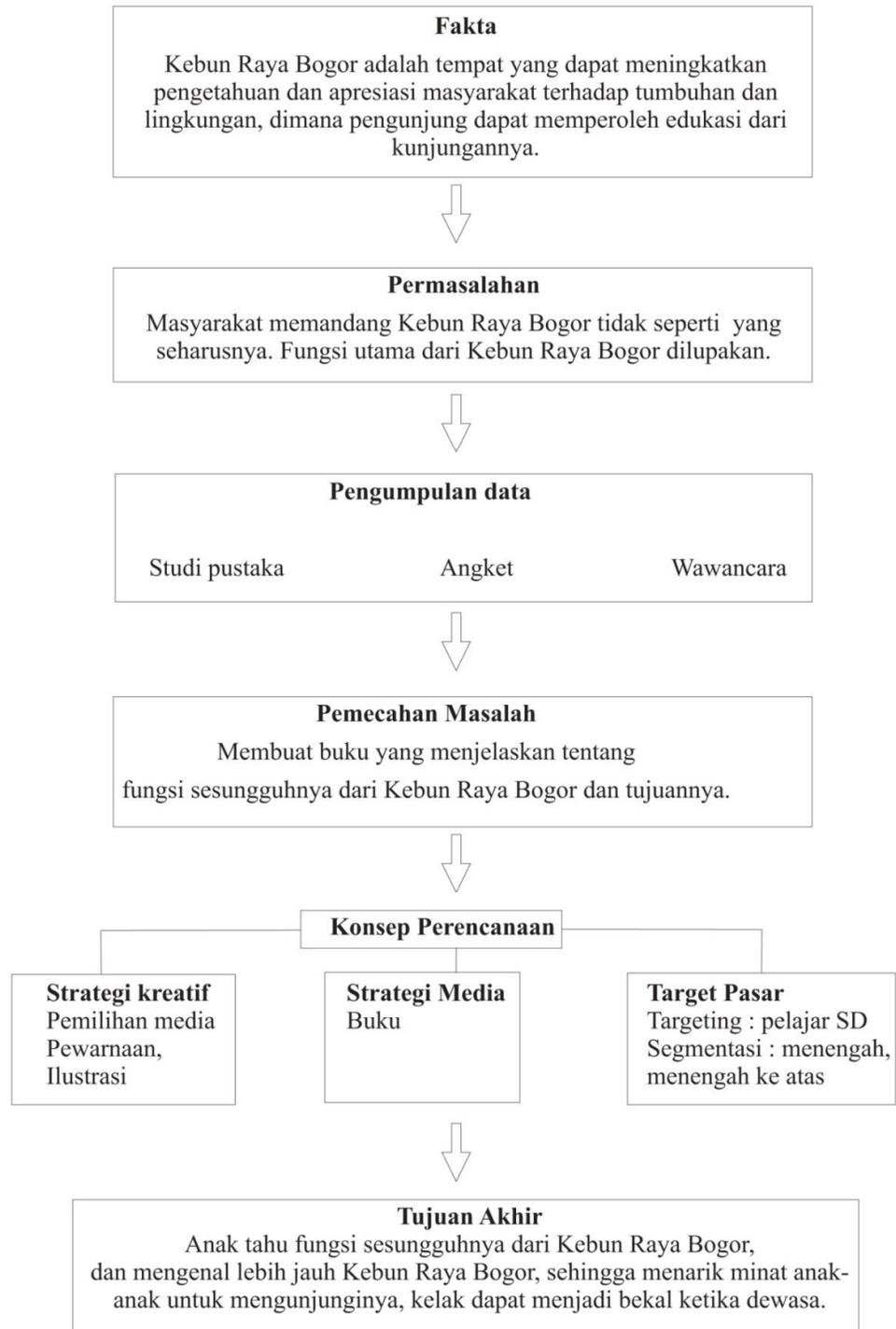
1.3 Tujuan Perancangan

1. Memperkenalkan fungsi sesungguhnya dari Kebun Raya Bogor agar citranya sebagai tempat yang dapat meningkatkan pengetahuan diketahui masyarakat.
2. Mengembalikan citra Kebun Raya Bogor sebagai tempat rekreasi menjadi tempat edukasi.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam makalah ini berupa data pustaka atau literature yaitu data-data yang diperoleh dari buku dan internet. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan : Studi Pustaka (Studi literature buku, data dari internet, kuisisioner).

1.5 Skema Perancangan



Tabel 1 : Skema Perancangan